

**LAPORAN MAGANG PADA
KAP WARTONO & REKAN SURAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Rafly Syaifullah Triyanto

1118 30160

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG PADA KAP WARTONO DAN REKAN SURAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RAFLY SYAIFULLAH TRIYANTO

Nomor Induk Mahasiswa: 111830160


telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

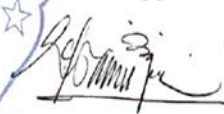
Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Penguji


Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.


Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang ini berisi tentang bagaimana penulis melaksanakan kegiatan magang selama tiga bulan mulai tanggal 7 Maret 2022 hingga 7 Juni 2022 di Kantor Akuntan Publik Wartono dan Rekan. Kegiatan magang ini dilakukan penulis bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan bagi mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta serta untuk mendapatkan sebuah pengalaman dalam dunia kerja dengan harapan setelah menyelesaikan kegiatan magang tersebut penulis dapat lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis ditempatkan pada divisi pengauditan yang memiliki tugas membantu para staf auditor untuk melakukan pembuatan kertas kerja pemeriksaan (KKP) dan mendokumentasikannya ke dalam software ATLAS.

Kata Kunci : Kantor Akuntan Publik, Kertas Kerja Pemeriksaan, ATLAS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu sarana kegiatan untuk merepresentasikan antara *softskill* dan *hardskill* mahasiswa atas ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan pelatihan kerja secara langsung pada instansi atau lembaga yang relevan dengan program studi yang diambil. Sehingga setelah lepas dari ikatan keilmuan pada perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa dapat menerapkan wawasan dan pengalamannya selama kuliah untuk menerapkannya di dunia kerja.

Kegiatan magang diperlukan bagi mahasiswa untuk memberikan garis besar keadaan dalam pekerjaan asli. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan yang bisa menjadi pertimbangan institusi/lembaga pemerintahan maupun perusahaan swasta. Tumbuh dan berkembangnya suatu negara sesuai dengan kemajuan organisasi dan berbagai jenis elemen hukum perusahaan di negara itu. Jasa akuntan sangat dibutuhkan di suatu negara, terutama akuntan publik. Akuntan publik dikendalikan oleh undang-undang dan norma-norma yang ditetapkan oleh asosiasi yang mahir serta pedoman yang relevan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 5 Tahun 2011 tentang “ Akuntan Publik” pasal 1 ayat (5) yang diartikan dengan KAP merupakan tubuh usaha yang didirikan bersumber pada syarat peraturan perundang- undangan serta memperoleh izin usaha bersumber pada Undang- Undang ini. Dengan kata lain KAP ialah tempat penyediaan bermacam jasa oleh profesi akuntan publik untuk warga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam menilai efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern, auditor yang bekerja di KAP melakukan prosedur-prosedur untuk melakukan pengujian pengendalian. Prosedur audit adalah instruksi rinci untuk mengumpulkan jenis bukti audit tertentu yang harus diperoleh pada waktu tertentu selama pemeriksaan. Prosedur audit yang disebutkan dalam standar meliputi: penilaian, persepsi, permintaan dan afirmasi.

Tujuan PKL

1. Melakukan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diambil oleh pada konsentrasi pendidikan akuntansi.
2. Melatih kemampuan kerjasama tim dan keterampilan berkomunikasi di lingkungan kerja.

Manfaat PKL

Bagi Mahasiswa

- a. Merupakan salah satu ketentuan untuk lulus di STIE YKPN Yogyakarta.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan ke dalam realitas kerja saat ini serta meningkatkan kemampuan sebelum memasuki realitas kerja saat ini.

Bagi STIE YKPN

- a. Sebagai evaluasi dan umpan balik kampus untuk meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa dari pengalaman PKL.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Sebagai tolak ukur dosen dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa apakah telah sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.

Bagi KAP Wartono & Rekan

- a. Meningkatkan kemampuan lulusan yang dibutuhkan dunia kerja dan meningkatkan peran terhadap dunia Pendidikan.
- b. Membantu menyelesaikan pekerjaan di Kantor Akuntan Publik - Wartono dan Rekan.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di KAP Wartono & Rekan yang berlokasi di Jl. A. Yani No.335, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Sedangkan jadwal kegiatan magang sebagai berikut :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. PROFIL KANTOR & AKTIVITAS MAGANG

Akuntan Publik (KAP) Wartono didirikan dengan nomor izin praktik yang terdaftar oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pemerintah Indonesia dengan nomor: -KEP-292/KM. 6/2003, yang diperbaharui pada tanggal 13 Agustus 2003 menjadi nomor: -KEP-106/KM.1/2013 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 03.196.065.1-526.000. Kantor Akuntan Publik (KAP) Wartono dipimpin langsung oleh Drs. Wartono, M.Si., Akt., CPA,. Hingga saat ini, Drs. Wartono, M.Sc., Akt., CPA terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia dengan nomor 100304830.

Aktivitas Magang

1. Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas kerja pemeriksaan memuat catatan laporan keuangan klien, neraca dari klien, pengeluaran dan pemasukan klien.

Setelah menerima data-data tersebut, penulis akan memulai pemeriksaan awal seperti jumlah keseluruhan neraca antara aset dengan ekuitas. Apabila terdapat perbedaan angka, maka penulis akan menyampaikan kepada supervisor.

2. Membuat *Worksheet Balance*

Worksheet Balance merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan tentang kesesuaian data Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dengan neraca dan laporan laba rugi yang diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam *Worksheet Balance* (WBS) ini berisi aset, kewajiban dan ekuitas, pendapatan dan beban, sebagai alat pemeriksaan apakah data tersebut telah balance, jika sudah maka kalk itu benar atau tidak ditemukan kesalahan.

3. Membuat Neraca

Setelah membuat *worksheet balance*, penulis akan membuat neraca dengan menggunakan data dari *worksheet balance* yang telah dibuat. Pada neraca data yang diambil dari *worksheet balance* seperti aset lancar, aset tetap, aset lain -lain, kewajiban lancar dan ekuitas.

4. Membuat Laporan Laba Rugi

Penulis membuat laporan laba rugi dengan menggunakan data dari *worksheet balance*. Data yang digunakan meliputi pendapatan perusahaan baik pendapatan operasional maupun non operasional serta beban perusahaan.

5. Membuat Laporan Operasional

Laporan Operasional adalah salah satu dari unsur laporan keuangan yang menyajikan kegiatan operasional keuangan yang mencakup surplus atau defisit, pendapatan, biaya dalam kegiatan penyelenggaraan satu periode keuangan. Penulis membuat laporan operasional untuk mengaudit badan pemerintahan seperti puskesmas, badan usaha daerah, dan RSUD.

6. Penggunaan Software ATLAS untuk Proses Audit

Dilansir dari laman www.pppk.kemenkeu.go.id, ATLAS merupakan sebuah aplikasi audit berbasis Microsoft Excel yang dikembangkan oleh Pusat Pembinaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profesi Keuangan (PPPK) bekerja sama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai alat bantu auditor dalam menjalankan prosedur audit. Aplikasi ini dapat mencatat secara rinci setiap siklus audit. Dalam menggunakan aplikasi ini, memerlukan ketelitian yang tinggi, karena jika terdapat kesalahan maka dapat terjadi data tidak *balance*.

7. Kerja lapangan ke klien

Pada saat ini, penulis mendapat kesempatan untuk kerja lapangan di salah satu puskesmas di Kabupaten Sukoharjo. Dalam kunjungan ini, penulis memeriksa Surat Pertanggungjawaban (SPJ) untuk disesuaikan dengan Buku Kas Umum pengeluaran puskesmas tersebut apakah terdapat data yang salah atau yang biasanya disebut “Temuan audit”. Setelah memeriksa SPJ, penulis meminta beberapa data seperti penutupan kas, stock opname persediaan, Berita Acara rekonsiliasi aset untuk dibawa ke kantor kemudian akan diaudit oleh auditor.

C. LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Krismiaji, 2015), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian suatu bisnis.

Dari definisi di atas, sistem informasi akuntansi adalah semua informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang disajikan dalam suatu entitas sesuai dengan kebutuhan pemakai untuk menghasilkan keputusan yang benar dan akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas atau fungsi seperti yang dijelaskan oleh (Krismiaji, 2005), sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan transaksi dan memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi.
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam bentuk laporan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem yang dirancang dan dibangun dalam bisnis perusahaan sering kali dirancang untuk menangani kejadian yang berulang atau biasa terjadi. Beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi juga dikemukakan oleh La Midjan dan Azhar (2005 : 37), diantaranya:

- a. Untuk meningkatkan kualitas informasi supaya relevan, lengkap, dan terpercaya.
- b. Untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal.
- c. Untuk dapat menghemat biaya-biaya tata usaha supaya dapat efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memudahkan dalam urusan mengelola perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Software ATLAS dimanfaatkan manajemen untuk mencatat formulir dari klien yang kemudian akan diperiksa oleh auditor untuk diberi opini dan hasilnya digunakan klien dalam mengambil keputusan terbaik bagi perusahaan.

2. Kertas Kerja Pemeriksaan

Menurut Sukrisno Agoes (2007) dalam bukunya Auditing Pemeriksaan Akuntansi oleh Kantor Akuntan Publik jilid I, menjelaskan bahwa:

Kertas kerja pemeriksaan adalah semua berkas yang dikumpulkan oleh auditor dalam menjalankan pemeriksaan, yang berasal dari:

- a. Pihak klien.
- b. Analisis yang dibuat oleh auditor.
- c. Pihak ketiga.

Berkas yang berasal dari klien, misalnya:

1. Neraca Saldo
2. Rekonsiliasi Bank
3. Analisa Umur Piutang
4. Rincian Persediaan

Analisa yang dibuat oleh auditor, misalnya:

- a. Kas Opname (*Cash Count Sheet*)
- b. Pemahaman dan Evaluasi Internal Control, termasuk *Internal Control*

Questionnaires

- c. Analisa Penarikan Aktiva Tetap
- d. *Working Balance Sheet* (WBL)

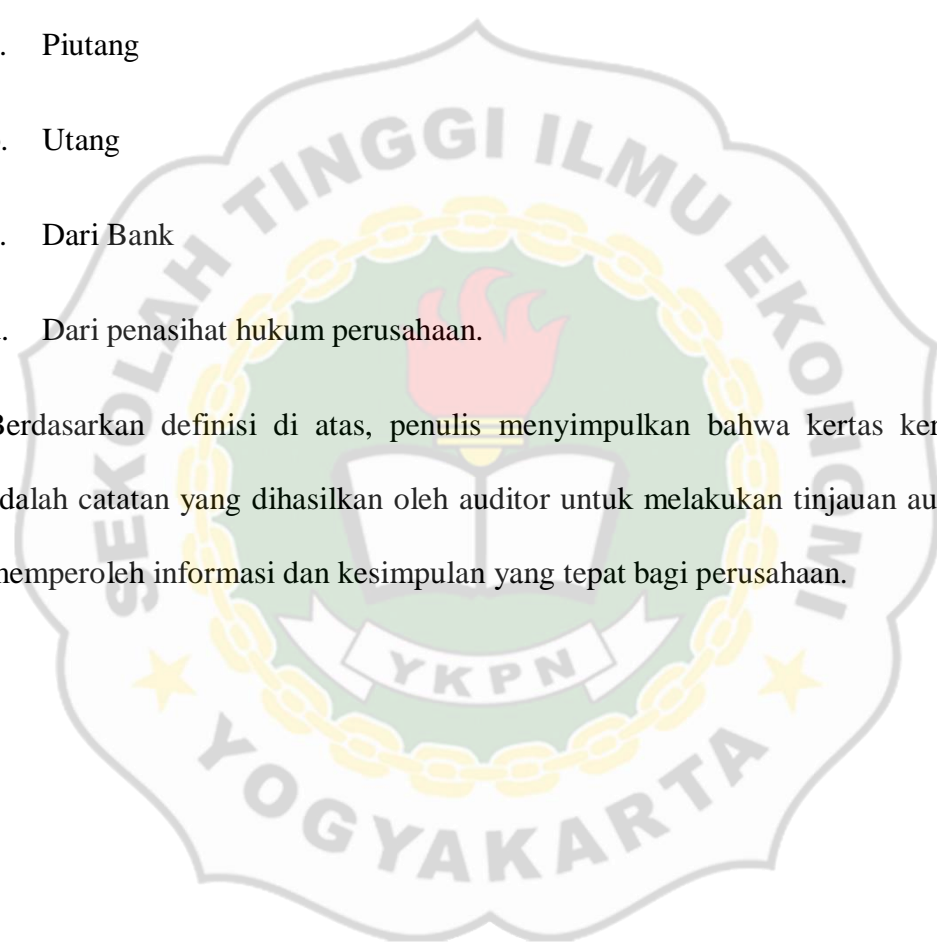
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. *Working Profit and Loss (WPL)*
- f. Top Schedule

Berkas yang diperoleh dari pihak ketiga, misalnya:

- a. Piutang
- b. Utang
- c. Dari Bank
- d. Dari penasihat hukum perusahaan.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa kertas kerja audit adalah catatan yang dihasilkan oleh auditor untuk melakukan tinjauan audit guna memperoleh informasi dan kesimpulan yang tepat bagi perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Data CALK yang diberikan klien tidak lengkap, dan terdapat perbedaan saat melakukan KKP (Kertas Kerja Pemeriksaan)

Dalam kegiatan review yang dilakukan oleh auditor, penting untuk klien melengkapi informasi CALK dengan tujuan agar auditor dapat segera menyelesaikan pekerjaannya. Penulis sering mendapatkan informasi CALK yang belum selesai secara keseluruhan, sehingga terdapat perbedaan antara hasil estimasi CALK dari klien dan hasil CALK dari perhitungannya auditor pada saat kertas kerja pemeriksaan. Hal ini menyebabkan proses peninjauan lebih lama dan memperlambat penanganan karena harus menunggu klien melengkapi informasi.

2. Alokasi jam pemeriksaan menggunakan ATLAS (*Audit tool and Linked Archive System*)

Saat mengalokasikan jam kerja pemeriksaan, penulis hanya diberikan tanggal keluar opini oleh auditor tidak disertai tanggal mulai pemeriksaan. Oleh karena itu, membuat penulis harus menghitung secara manual 45 hari kerja ke belakang untuk mengetahui tanggal dimulai pemeriksaan dan hal itu membuat lama saat mengalokasikan jam kerja, dan bisa terjadi kesalahan dalam perhitungan tanggal membuat pekerjaan akan semakin lama selesai.

3. Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan software ATLAS

Selama di STIE YKPN Yogyakarta, penulis belum pernah memperoleh penjelasan mengenai software ATLAS, akibatnya selama magang penulis mengalami

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kerancuan dalam penerapannya penulis membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan menggunakan software ATLAS.

PEMBAHASAN

1. Solusi Kurang data dari Klien dan ketidaksesuaian perhitungan kertas kerja pemeriksaan

Selama magang, penulis memperoleh bagian menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berisi informasi klien. Ketika auditor meminta klien untuk menyiapkan data yang diperlukan seringkali klien belum melengkapi untuk diberikan pada auditor, sehingga klien dalam melampirkan data terjadi perbedaan nominal antara daftar CALK dan Neraca.

Penulis memiliki penyelesaian untuk mengatasi kendala tersebut yaitu menginformasikan pada klien sebelum hari H pengumpulan data, sehingga ketika hari H saat pengauditan dapat berlangsung sesuai harapan.

2. Solusi Alokasi jam pemeriksaan menggunakan ATLAS

Sebaiknya auditor memberikan tanggal mulai pemeriksaan agar mempermudah pengerjaan alokasi jam di software ATLAS. Dengan itu, mempercepat pengerjaan alokasi jam yang biasanya mencapai 2 hari dapat menjadi lebih cepat. Lebih cepatnya menyelesaikan ATLAS tersebut maka akan dapat semakin banyak pekerjaan yang akan diselesaikan dan meningkatkan efektivitas dalam bekerja tanpa harus membuang waktu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Solusi Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan software ATLAS

Selama magang, penulis berkesempatan untuk menggunakan *software* ATLAS berdasarkan panduan dari auditor. Namun dengan waktu yang terbatas ini penulis belum memiliki kesempatan untuk mendalami penggunaan *software* ATLAS tersebut. Baiknya penulis memperoleh pengetahuan terlebih dahulu tentang penggunaan *software* ATLAS serta sering berlatih dalam menggunakan *software* tersebut untuk lebih mudah paham terhadap ATLAS dan memperbanyak latihan dalam mengolah data supaya dapat meminimalisir kesalahan.

E. Kesimpulan, Rekomendasi, dan Refleksi diri

Kesimpulan

Kegiatan magang yang berlangsung selama 3 bulan ini di KAP Wartono & Rekan yang berlangsung dari 7 Maret sampai 7 Juni 2022 telah selesai. Kegiatan magang ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan kegiatan magang ini menjadi implementasi ilmu audit yang diterima dibangku kuliah khususnya pelajaran audit. Pada kegiatan magang ini, penulis menemukan beberapa masalah dan solusi, sebagai berikut:

1. Penulis menemukan masalah kurangnya data yang diterima dari klien saat proses pengauditan dengan kertas kerja pemeriksaan (KKP) atau menggunakan ATLAS. Solusinya ketika mengambil data dari klien harus di cek secara teliti apakah data yang diambil sudah komplit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Masalah tidak diberikan tanggal mulai pemeriksaan pada alokasi jam kerja dengan software ATLAS hanya diberikan tanggal keluar opini. Solusinya sebaiknya auditor memberikan tanggal mulai pemeriksaan agar pekerjaan lebih efisien.
3. Mahasiswa kurang diberikan pengarahan ketika kerja lapangan. Solusinya staf KAP Wartono harap memberikan pengarahan sehari sebelum kerja lapangan dilakukan agar mahasiswa dapat mempersiapkan hal apa saja yang harus dilakukan.

Rekomendasi

Kegiatan magang yang telah dilakukan penulis selama 3 bulan memiliki rekomendasi untuk diberikan untuk beberapa pihak terkait, yaitu:

Bagi KAP Wartono & Rekan

Pada saat menjalankan kegiatan belajar di KAP Wartono & Rekan penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi agar kedepannya KAP Wartono menjadi lebih baik lagi. Berikut ini rekomendasi yaitu:

1. Ketika melaksanakan observasi langsung ke klien, seharusnya para auditor junior dan senior KAP Wartono & Rekan melakukan *briefing* tentang tugas yang akan dikerjakan peserta magang, agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan serta peserta magang supaya mempersiapkan diri sebaik mungkin saat diberikan tugas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memberikan pemberitahuan tentang kerja lapangan kepada mahasiswa magang satu atau dua hari sebelum berangkat ke tempat klien agar mahasiswa magang bisa mempersiapkan diri. Apabila ada pertanyaan dapat langsung ditanyakan kepada tim auditor terlebih dahulu mengenai mekanisme yang akan dijalankan saat di tempat klien.

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Selama menjalankan kegiatan magang, penulis sangat terbantu dengan mata kuliah pengauditan dan analisis laporan keuangan yang diterima semasa menimba ilmu di STIE YKPN Yogyakarta dalam mengerjakan setiap tugas yang diberi ketika proses magang. Penulis akan memberikan rekomendasi berdasarkan pengalaman yang diterima Ketika magang agar dapat menjadi lebih baik, seperti berikut ini:

1. STIE YKPN sebaiknya mengajarkan software ATLAS kepada mahasiswa pada praktek pengauditan dengan menggunakan cara cara yang mudah dipahami oleh mahasiswa agar membantu adaptasi ketika mahasiswa mengambil magang di kantor akuntan publik karena software tersebut membutuhkan waktu adaptasi yang lumayan lama agar mengerti cara menjalankannya.
2. Diharapkan antara STIE YKPN Yogyakarta dengan instansi yang pernah digunakan oleh mahasiswa magang dapat mencetak sarjana akuntan yang berintegritas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi Diri

Pelaksanaan magang merupakan salah satu cara untuk meraih gelar sarjana bagi mahasiswa/i STIE YKPN Yogyakarta. Pada saat magang berlangsung penulis memperoleh wawasan dan ilmu baru mengenai dunia kerja yang tidak didapatkan pada masa perkuliahan seperti membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan mengaudit laporan dengan menggunakan *software* ATLAS. Walaupun saat menggunakan ATLAS awal banyak menemui kesusahan karena sama sekali belum tau cara menggunakan *software* tersebut. Tetapi dengan bimbingan yang diberikan oleh staf kantor dan dengan latihan yang terus menerus membuat penulis mulai paham tentang *software* tersebut tanpa ada kesulitan yang berarti.

Dengan kegiatan magang ini penulis memperdalam beberapa kemampuan yang dimiliki, sebagai contoh meningkatnya kemampuan kerjasama tim, dapat beradaptasi di lingkungan baru, kemampuan manajemen waktu yang baik, serta konsisten dengan hal yang dikerjakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2011,
(2011). https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2011_5.pdf
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi Keempat. UPP STIM YKPN,
Yogyakarta
- Aplikasi ATLAS Menambah Dua Fitur Audit (2018)
<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/aplikasi-atlas-menambah-dua-fitur-audit>
- Rahayuningsih, V. (2017). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Material Operasi Dan Pemeliharaan Pada PT Indonesia Power UBP Saguling (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- Agoes, S. (2007). Auditing (Pemeriksaan akuntan oleh kantor akuntan publik), jilid 1.

LAMPIRAN



Izin Usaha KEP-106/KM.1/2013

SURAT REFERENSI Nomor : 187.4/WR/SKM/VI/2022

Kantor Akuntan Publik "**WARTONO & REKAN**" dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAFLY SYAIFULLAH
Tempat / Tgl Lahir : Surakarta, 25 April 2000
Alamat : Perumahan Griya Taspen No. B 10-12, Gentan, Baki
Sukoharjo
Asal Perguruan Tinggi : STIE YKPN
Program Studi : S1 – Akuntansi
NIM : 1118 30160

Adalah benar - benar telah melaksanakan Magang pada kantor akuntan publik kami, terhitung sejak tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 7 Juni 2022.

Selama melaksanakan magang, yang bersangkutan menunjukkan tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi terhadap tugas dan pekerjaannya. Yang bersangkutan juga tidak pernah melakukan perbuatan yang merugikan kantor akuntan kami.

Demikian surat keterangan magang ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di : Surakarta
Tanggal : 10 Juni 2022

Kantor Akuntan Publik
"**WARTONO & REKAN**"

Sujatmiko, SE
Office Manager

GRAHA NINO, Jl. Ahmad Yani No. 335, Manahan, Solo 57139
Telp. (0271) 736403, 713615, Fax. (0271) 713615 Email : kap@wartono.co.id

